## INTISARI

## ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. V UMUR 32 TAHUN MULTIPARA DI PMB TUTIK PURWANI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Dian Saputri<sup>1</sup>, Endah Puji Astuti<sup>2</sup>

## RINGKASAN

Latar Belakang: Ibu hamil yang mengalami kecemasan beresiko akan mengalami stess dan depresi, meningkatkan sirkulasi tekanan darah, beresiko melahirkan bayi BBLR dan dapat meningkatkan risiko kelahiran bayi premature. Dengan memberikan asuhan berkesinambungan akan dapat meminimalisirkan komplisai pada ibu hamil dengan kecemasan serta memberikan asuhan komprehensif pada kehamilan, bersalin, nifas, dan BBL sesuai dengan standar asuhan.

**Tujuan :** Memberikan asuhan secara komprehensif pada Ny. V selama hamil, bersalin, nifas, dan BBL sesuai standar manajemen kebidanan.

Hasil: Hasil dari pendampingan secara komprehensif pada Ny. V dimulai dari kehamilan ditemukan ibu mengalami kecemasan pada kehamilan trimester III dan menjelang persalinan. Asuhan yang diberikan pada Ny.V yaitu memberikan terapi komplementer berupa teknik relaksasi *hypnobirthing* dengan memberikan alunan suara music relaksasi serta memberikan sugesti yang baik bagi ibu dan kesejahteraan janin, evaluasi ibu merasa ada perubahan seperti merasa lebih tenang, rileks dan sudah siap secara mental untuk melahirkan bayinya. Pada asuhan persalinan di berikan terapi komplementer berupa *massase counter pressure* dan *Brithing Ball*, pada asuhan nifas diberikan terapi komplementer berupa pijat oksytosin, dan komplemneter yang diberikan pada neonatus yaitu berupa pijat bayi serta tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus.

**Kesimpulan :** Asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. V mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan neonatus sudah berhasil mengatasi masalah awal pada ibu yaitu kecemasan dan sudah sesuai dengan standar asuhan kebidanan

Kata Kunci: Asuhan Berkesinambungan, Multipara, Kebidanan

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achamad Yani Yogyakarta <sup>2</sup>Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta